

ABSTRAK

Judul : Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Umur 6-11 Bulan Di Puskesmas Kebon Jeruk

Nama : Oktaliani

Program Studi : Ilmu Gizi

Diare merupakan suatu penyakit berbahaya di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB (Kejadian Luar Biasa) yang sangat sering disertai dengan kematian . Diare salah satu penyakit yang sering mengenai bayi dan balita. Seorang bayi baru lahir umumnya akan buang air besar sampai lebih dari 10 kali sehari, ada yang sehari 2-3 kali sehari atau ada yang hanya 2 kali seminggu. Penyakit diare dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keadaan lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan masyarakat, gizi, kependudukan, pendidikan yang meliputi pengetahuan, dan keadaan sosial ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada bayi umur 6-11 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan terhadap ibu bayi yang mempunyai bayi umur 6-11 bulan di puskesmas kebon jeruk. Variabel bebasnya adalah pengetahuan ibu, pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, status gizi, hygiene sanitasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kejadian diare pada bayi. Uji chi-square digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu, pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, status gizi, hygiene sanitasi dengan variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare, dengan p-value 0,029 ($>0,05$), Hygiene sanitasi dengan kejadian diare, dengan p-value 0,000 ($<0,05$), Pengetahuan ibu dengan kejadian diare, dengan p-value 0,002 ($<0,05$). Dan menunjukkan tidak adanya hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian diare, dengan p-value 0,032 ($<0,05$), Status gizi dengan kejadian diare, dengan 0,323 ($> 0,05$).

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, Pemberian ASI, MP-ASI, status gizi, Hygiene sanitasi, Kejadian Diare.